

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pertimbangan Jaksa dalam Penempatan Pasal Tindak Pidana Fidusia pada Surat Dakwaan dan Kendala Jaksa dalam Penempatan Pasal Tindak Pidana Fidusia pada Surat Dakwaan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut peneliti menggunakan metode penelitian Yuridis Normatif. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data : metode kepustakaan dan metode analisis data yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji.

Hasil penelitian yang dapat diambil yaitu Pertimbangan Jaksa Penuntut Umum dalam menerapkan pasal dalam tindak pidana fidusia dalam surat dakwaan, berdasarkan pertimbangan secara objektif dan subjektif. Dasar pertimbangan secara objektif adalah pertimbangan yang berdasarkan pada Undang-undang. Dalam hal ini Undang – Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia Pasal 35 dan Pasal 36, sedangkan dasar pertimbangan secara subjektif adalah pertimbangan yang berdasarkan pada hati nurani seorang Jaksa dan kondisi terdakwa. Dan Dalam kaitannya dengan penyusunan surat dakwaan tersebut, tidak jarang penuntut umum menemui kendala atau hambatan dalam menyusunnya. Adapun kendala/kesulitan tersebut, antara lain : Kurangnya saksi atau saksi ahli minimal 2 yang menurut pasal 184 ayat (1) Kitab undang-undang Hukum Acara Pidana jika saksi yang diperlukan atau dipanggil tidak datang karena tempatnya jauh atau berhalangan yang menyebabkan kurang lengkapnya Berkas Perkara; Ketidakcermatan dan ketidakjelasan mengenai tindak pidana yang terjadi dikarenakan jika JPU tidak cermat untuk menangani tindak pidana yang terjadi akan menjadi penghambat untuk menyusun surat dakwaan tersebut; Kurangnya koordinasi dengan penyidik untuk memenuhi unsur-unsur yang disangkakan dikarenakan jika kurang profesionalnya penyidik dalam melakukan penyidikan dan kurang profesionalnya JPU dalam tahapan prapenuntutan, akan menjadi penghambat membuat surat dakwaan.

Kata Kunci : Fidusia , Jaksa , Pasal , Pertimbangan , Surat Dakwaan , Tindak Pidana.

ABSTRAC

This study aims to determine the Prosecutor's Consideration in Placing the Fiduciary Crime Article on the Indictment and the Prosecutor's Obstacles in Placing the Fiduciary Crime Article on the Indictment.

This research was conducted to achieve the objectives of the research. Researchers used the normative juridical research method. In addition, this study also uses data collection methods: literature methods and data analysis methods related to the problems being studied.

The results of the research that can be taken are the Public Prosecutor's Consideration in applying the article in the fiduciary crime indictment, based on objective and subjective considerations. The basis for consideration in an objective manner is a consideration based on law. In this case, Law Number 42 Year 1999 regarding Fiduciary Guarantee Article 35 and Article 36, meanwhile the basis for subjective consideration is a consideration based on the conscience of a prosecutor and the condition of the defendant. And in connection with the preparation of the indictment, it is not uncommon for the public prosecutor to encounter obstacles or obstacles in drafting it. The obstacles / difficulties include: Lack of witnesses or expert witnesses at least 2 according to Article 184 paragraph (1) of the Criminal Procedure Code if the witnesses who are needed or summoned do not come because they are far away or are unable to make the case files incomplete. ; Inaccurate and unclear criminal acts that occur because if the prosecutor is not careful in handling the criminal acts that have occurred, it will be an obstacle to drafting the indictment; The lack of coordination with investigators to fulfill the suspected elements is due to the lack of professionalism of the investigators in conducting investigations and the lack of professionalism of the prosecutors in the pre-prosecution stage, this will be an obstacle to making the indictment.

Keywords: *Fiduciary, Attorney, Article, Consideration, Indictment, Crime.*